

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat, menimbulkan berbagai macam tingkat permintaan yang mengakibatkan munculnya perusahaan yang hanya mementingkan kepuasan konsumen semata. Sehingga menimbulkan persaingan yang ketat antara perusahaan satu dengan yang lain. Persaingan yang ketat mengharuskan perusahaan mempersiapkan manajemen dengan pengelolaan yang baik, agar dapat bersaing untuk menguasai pangsa pasar. Menguasai pangsa pasar yang luas, perusahaan harus memiliki Manajemen dengan *performance* yang baik dalam aspek keuangan, finansial, dan pengelolaan keuangan. Dengan *performance* yang baik perusahaan dapat mencapai tujuannya.

Pihak manajemen keuangan memiliki tanggungjawab di setiap pos dalam laporan keuangan, yang mana dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan dan dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan langsung terhadap laporan keuangan. Manajemen keuangan sangat berpengaruh penting dalam kelangsungan perusahaan dan setiap individu dalam ruang lingkup perusahaan. Setiap kelangsungan perusahaan, pihak manajemen keuangan perlu melakukan analisis laporan keuangan sebagai dasar menentukan dan menilai posisi keuangan perusahaan. Melakukan analisis terhadap pos-pos laporan keuangan akan mempermudah perusahaan untuk melihat posisi keuangannya.

Analisis laporan keuangan yang umumnya digunakan oleh perusahaan yaitu analisis likuiditas, analisis solvabilitas, analisis aktivitas, dan analisis profitabilitas. Dari keempat analisis yang umumnya digunakan oleh perusahaan, analisis yang menggambarkan kemampuan pada perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari sumber daya yang dimiliki ialah analisis profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Munawir, 2000:33). Sehingga rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan pada perusahaan dalam menghasilkan laba dengan penggunaan seluruh modal yang dimiliki. Bagi perusahaan rasio profitabilitas dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi yang dapat membantu pihak internal atau eksternal perusahaan.

Salah satu tolak ukur bagi kinerja suatu perusahaan yaitu menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yang sering digunakan ialah *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on investment*, *operating income ratio*, *operating ratio*, *return on equity*. Berdasarkan keenam rasio ini, dapat diketahui laba yang didapatkan oleh perusahaan, sehingga perusahaan yang mampu meningkatkan rasio profitabilitasnya berarti perusahaan tersebut mampu mengelola sumberdaya secara efisien. Namun sebaliknya, jika nilai rasio profitabilitas dari sebuah perusahaan rendah maka perusahaan tersebut tidak dapat mengelola sumber daya dengan efisien. Hasil dari penilaian rasio profitabilitas pada Minimarket Syar'e Mart masih belum baik. Berdasarkan hasil perhitungan semua rasio profitabilitas terdapat beberapa rasio dengan penilaian yang kurang baik sehingga dapat mempengaruhi laba yang di

hasilkan. Kurangnya penilaian dapat mempengaruhi bagian internal maupun eksternal dari Minimarket Syar'e Mart.

Berdasarkan uraian di atas , maka penulis tertarik untuk mengambil judul tugas akhir **“PERHITUNGAN DAN PENERAPAN RASIO PROFITABILITAS PERIODE PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2017 PADA MINIMARKET SYAR'E MART.**

1.2 Tujuan Magang

- a. Mengetahui perhitungan rasio profitabilitas pada Minimarket Syar'e Mart.
- b. Menerapkan hasil perhitungan rasio profitabilitas pada Minimarket Syar'e Mart.

1.3 Target Magang

- a. Mampu mengetahui perhitungan rasio profitabilitas pada Minimarket Syar'e Mart.
- b. Mampu menerapkan hasil perhitungan rasio profitabilitas pada Minimarket Syar'e Mart

1.4 Bidang Magang

Magang akan dilaksanakan pada bagian akuntansi pada Minimarket Syar'e Mart.

1.5 Lokasi Magang

Nama Perusahaan : Minimarket Syar'e Mart

Alamat : Jl. Kaliurang KM 14,5 Kampus Terpadu
Universitas Islam Indonesia, Sleman, Daerah
Istimewa Yogyakarta.

Kode Pos : 55581

Nomor Telepon : 082242272274

1.6 Jadwal Magang

Pelaksanaan magang dimulai pada tanggal 17 september 2018 sampai dengan 17 oktober 2018 pukul 08.00 WIB sampai pukul 15.00 WIB dengan jadwal 6 hari kerja dalam seminggu.

Tabel 1.1 Rincian Jadwal Pelaksanaan Magang

No	Kegiatan	September	Oktober	November	Desember
1.	Penyusunan ToR dan Proposal				
2.	Pelaksanaan Magang				
3.	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing				
4.	Penyusunan Laporan Magang				
5.	Ujian Tugas Akhir dan Uji Kompetensi				

Sumber : *Data primer diolah tahun 2018*

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini secara garis besar terdiri dari 4 bagian yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuluan yang menjelaskan tentang dasar pemikiran magang, tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang, serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang dasar-dasar teori yang berhubungan dengan permasalahan yang ada pada penelitian sebagai landasan untuk acuan dalam penulisan laporan tugas akhir.

BAB III ANALISIS DISKRIPITIF

Bab ini berisikan penjabaran atas pembahasan dan analisis data yang diperoleh pada saat kegiatan magang.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menggambarkan hasil dari kesimpulan yang ada pada bab sebelumnya, beserta saran untuk untuk tempat magang.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Hanafi dan Halim, 2009:81).

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk menilai kemampuan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu (Kasmir, 2013:114).

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Murhadi, 2013:63).

Berdasarkan pengertian di atas rasio profitabilitas ialah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan modal maupun aset perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan, sehingga penggunaan rasio profitabilitas menunjukkan efisiensi sebuah perusahaan.

2.2 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Jenis-jenis rasio profitabilitas menurut (Harjito, Martono, 2010:60)

- a. *Gross profit margin*, merupakan perbandingan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan penjualan bersih atau rasio antar laba kotor dengan penjualan bersih.

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{Penjualan bersih} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan bersih}}$$

Rasio ini mengukur efisiensi produksi dan penentuan harga jual untuk menunjukkan bagian penjualan bersih yang menjadi laba kotor. Jika rasio ini semakin tinggi maka semakin menguntungkan karena laba kotor dari perusahaan semakin besar.

- b. *Net profit margin*, merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$$

Rasio ini membandingkan seberapa besar bagian dari penjualan bersih yang menjadi laba bersih setelah pajak. Jika rasio ini semakin tinggi maka semakin menguntungkan karena laba bersih perusahaan semakin besar.

- c. *Return on investment*, membandingkan laba setelah pajak dengan total aktiva.

$$\text{Return on investment} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

Rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut. Jika rasio ini semakin tinggi maka semakin menguntungkan bagi perusahaan.

- d. *Operating income ratio*, membandingkan laba usaha dengan penjualan.

$$\text{Operating income ratio} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Penjualan bersih}}$$

Rasio ini mencerminkan proporsi laba usaha terhadap penjualan, perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak (*earning before interest and tax-EBIT*). Semakin besar rasio ini maka akan semakin baik keuntungan yang akan diperoleh suatu perusahaan.

- e. *Operating ratio*, menunjukkan seberapa besar perusahaan dapat menutup harga pokok penjualan dan biaya operasi dengan penjualan bersih (Munawir, 2000:100). Maka rasio ini menandakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan penjualan bersihnya untuk menutup harga pokok dan penjualan.

$$\text{Operating ratio} = \frac{\text{Harga pokok penjualan} + \text{biaya operasi}}{\text{Penjualan bersih}}$$

Rasio ini mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan, semakin tinggi nilai rasio ini pada suatu perusahaan menunjukkan keadaan yang kurang baik.

- f. *Return on equity*, mencerminkan seberapa besar kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham atas setiap rupiahnya.

$$Return\ on\ equity = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah modal sendiri}}$$

Rasio ini menunjukkan seberapa besar laba setelah pajak (*earning after tax-EAT*) yang dihasilkan perusahaan dengan melihat total modal sendiri yang di investasikan. Semakin tinggi *return on equity* maka akan semakin baik, karena perusahaan dapat mengelola modal yang diinvestasikan dengan baik dan efektif.

2.3 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Tujuan rasio profitabilitas menurut (Kasmir, 2013:197) adalah :

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk mengukur seluruh produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Manfaat rasio profitabilitas menurut (Kasmir, 2013:198) adalah :

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengentahui seluruh produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.4 Interpretasi Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan keadaan perusahaan dalam menggunakan sumberdaya yang ada dengan maksimal. Pada perhitungan rasio profitabilitas dapat menunjukkan keadaan pada perusahaan. Hasil dari perhitungan sangat berpengaruh untuk bagian manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan. Interpretasi rasio profitabilitas adalah :

a. Gross profit margin

Cara membaca rasio ini adalah setiap Rp 1 yang dikeluarkan perusahaan akan menghasilkan laba kotor yang sudah diperhitungkan.

b. Net profit margin

Cara membaca rasio ini adalah setiap Rp 1 yang di keluarkan perusahaan akan menghasilkan keuntungan bersih sebesar yang sudah diperhitungkan.

c. Return on investment

Cara membaca rasio ini adalah setiap Rp 1 yang di keluarkan perusahaan akan menghasilkan laba setelah pajak sebesar yang sudah diperhitungkan.

d. Operating income ratio

Cara membaca rasio ini adalah setiap Rp 1 yang di keluarkan perusahaan akan menghasilkan laba operasi sebelum bunga dan pajak sebesar yang sudah diperhitungkan.

e. Operating rasio

Cara membaca rasio ini adalah setiap Rp 1 yang di keluarkan perusahaan akan menghasilkan biaya operasi sebesar yang sudah diperhitungkan.

f. Return on equity

Cara membaca rasio ini adalah setiap Rp 1 yang dikeluarkan perusahaan akan menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar yang sudah diperhitungkan.

2.5 Laporan Keuangan

2.5.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir, 2000:2).

2.5.2 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik laporan keuangan merupakan informasi dalam laporan keuangan yang berguna bagi para pemakai dalam mengambil keputusan. Ada pun karakteristik laporan keuangan menurut (Prastowo, Juliaty, 2008:7).

a. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh para pemakai. Dalam hal ini, para pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi serta kemauan untuk mempelajari informasi yang kompleks jangan dijadikan alasan untuk tidak memasukkan informasi tersebut dalam laporan keuangan.

b. Relevan

Informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan para pemakai dalam proses pengambilan keputusan, maka Informasi yang memiliki kualitas relevan dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengkoreksi, hasil evaluasi mereka dimasa lalu.

c. Keandalan

Informasi mempunyai kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus dan jujur dari yang

seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

d. Dapat dibandingkan

Para pemakai laporan keuangan harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Selain itu, pemakai juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk menilai posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relative.

2.5.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada umumnya dimaksudkan untuk memberikan informasi yang berhubungan dengan laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan posisi keuangan serta laporan lain berupa informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan keuangan. Neraca dan laporan laba rugi akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Neraca

Neraca adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan (aktiva, kewajiban dan ekuitas) perusahaan pada saat tertentu.

b. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

Neraca dan laporan laba rugi merupakan dua dokumen yang terpisah namun keduanya mempunyai hubungan yang erat, serta neraca dan laporan laba rugi sering dihubungkan dengan satu laporan yang disebut laporan perubahan modal, yang memberikan informasi perubahan modal selama periode tertentu. Laporan keuangan yang dibutuhkan dalam perhitungan rasio profitabilitas adalah neraca dan laporan laba rugi, maka hanya dua jenis laporan yang dibutuhkan.

BAB III

DATA DAN ANALISIS

3.1 Data Umum

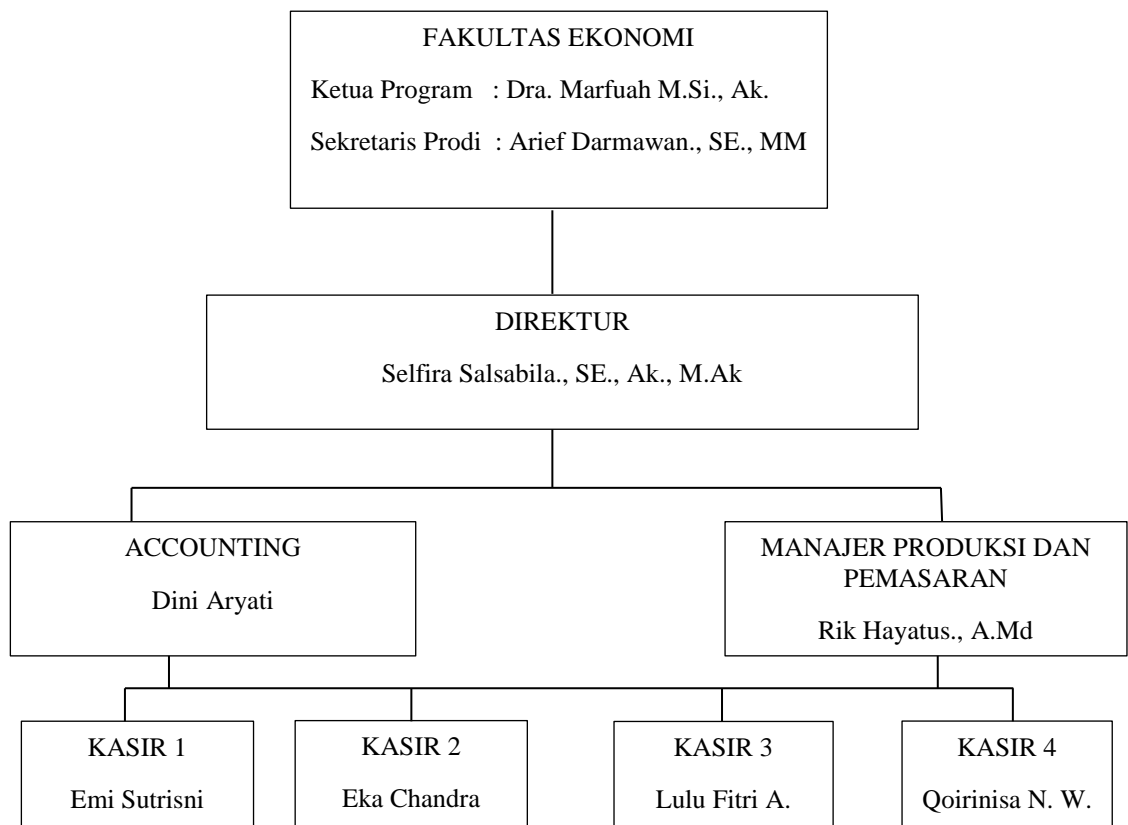
3.1.1 Profil Perusahaan

Minimarket Syar'e Mart merupakan usaha yang bergerak di bidang perdagangan dimana dalam menjalankan setiap kegiatannya berasakan prinsip-prinsip syariah seperti, al murabahah, ba'i bithanan ajil, ba'i as salam, profit sharing, dan at thauliyah. Minimarket Syar'e Mart berdiri pada tanggal 25 januari 2010 berlokasi di dalam lingkungan kampus Universitas Islam Indonesia jalan kaliurang Km. 14,5 Sleman Yogyakarta. Lokasi dipilih karena lingkungan kampus sangat strategis sehingga mempermudah jangkauan pemasaran karena terletak di tengah kampus. Khusniah Purwati, SE, M.Si dan Joko Susilo, SE. M.Si merupakan pencetus berdirinya Minimarket Syar'e Mart yang merupakan dosen Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Pendirian Minimarket Syar'e Mart berasal dari dana hibah yang diberikan DIKTI tahun 2010, namun sebelum dana hibah diberikan oleh DIKTI modal untuk pendirian perusahaan berasal dari Nursya'bani Purnama, SE, M.Si yang merupakan ketua Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dan pengurus yayasan badan wakaf Universitas Islam Indonesia yaitu Drs. Suwarsono Muhammad, MA dan Siti Nurul Ngaini, MM.

3.1.2 Visi dan Misi

Visi dan misi dari Minimarket Syar'e Mart adalah melakukan jual beli secara syar'i yang berpedoman pada nilai-nilai islam yang memperoleh keuntungan dengan tetap mempertimbangkan kepuasan dan kenyamanan konsumen dalam berbelanja. Kaidah-kaidah islam dijadikan landasan dalam mengambil keuntungan yang diperoleh dengan perhitungan yang konsisten sesuai dengan kebijakan perusahaan.

3.2 Struktur Organisasi



Gambar 3.1. Struktur Organisasi Minimarket Syar'e Mart

3.2.1 Deskripsi Jabatan

Fakultas Ekonomi

1. Memberikan nasihat kepada direktur dalam melaksanakan kepengurusan aktivitas di Minimarket Syar'e Mart.
2. Membantu direktur dalam pengambilan keputusan.
3. Melakukan pengawasan atas jalannya usaha pada Minimarket Syar'e Mart.
4. Bertindak mewakili para pemegang saham melakukan pelaksanaan untuk setiap kebijakan yang telah digariskan atau dikeluarkan.

Direktur

1. Bertanggungjawab memimpin seluruh kegiatan Minimarket Syar'e Mart.
2. Membuat rencana pengembangan dan usaha Minimarket Syar'e Mart dalam jangka pendek dan panjang.
3. Menyerahkan laporan pertanggungjawaban kepada pemegang saham.
4. Memimpin jalanya rapat koordinasi dengan seluruh komponen untuk meningkatkan kinerja karyawan demi kemajuan operasional bisnis.

Manajer produksi dan pemasaran

1. Bertanggungjawab terhadap pemilik Minimarket Syar'e Mart.
2. Bertanggungjawab terhadap kelancaran dan hasil penjualan pada Minimarket Syar'e Mart.
3. Bertanggungjawab atas barang-barang dan terhadap kunci Minimarket Syar'e Mart.

Accounting

1. Menyusun laporan keuangan dan menyerahkan laporan keuangan kepada direktur tiap awal bulan.
2. Mengontrol dan bertanggungjawab atas sistem pengolahan data keuangan pada *zahir small business accounting*.
3. Bertanggungjawab terhadap semua transaksi yang harus dicatat.
4. Menerima dokumen pengarsipan transaksi, bertanggungjawab penerimaan atau pengeluaran dan administrasi.

Kasir

1. Bertanggungjawab atas pendapatan transaksi penjualan.
2. Bertanggungjawab terhadap laporan hasil transaksi penjualan tunai harian.
3. Bertanggungjawab atas produk di *display*.
4. Bertanggungjawab atas pengelolaan uang kembalian yang ada di kasir.

3.3 Data Khusus

Berdasarkan perhitungan dan penerapan rasio profitabilitas pada perusahaan Minimarket Syar'e Mart.

3.3.1 Perhitungan Rasio Profitabilitas

Data yang digunakan dalam perhitungan rasio profitabilitas :

Tabel 3.1 Neraca Minimarket Syar'e Mart Per 31 Desember 2017

Syar'e Mart	
Neraca	
31 Desember 2017	
Harta	Saldo
Kas	
Kas Kecil	-
Kas Kecil Di Tangan	151,177,740.00
Kas Syar'e 1 & 2	79,146,000.00
Total Kas	230,323,740.00
Bank	
Bank Mandiri Syariah	1,680,994,820.00
Giro Syariah Mandiri	661,930,668.00
Giro Muamalat	492,508,758.00
Bank Muamalat	2,696,777,088.00
Deposito Syariah Mandiri	1,000,000,000.00
Total Bank	6,532,211,334.00
Piutang Dagang	
Piutang Dagang	5,800,812.00
Cadangan Kerugian Piutang	(5,800,812.00)
Piutang Non Usaha (Sewa)	-

Total Piutang Sewa	-
Persediaan	
Persediaan Produk	26,314,475,609.00
Persediaan Global	(22,413,657,179.00)
Total Persediaan	3,900,818,430.00
Harta Tetap Berwujud	
Pph 21 Dibayar Dimuka	-
Inventaris Gedung	74,475,600.00
Mesin Dan Peralatan	1,571,872,944.00
Akumulasi Penyusutan Mesin dan Peralatan	(654,000,000.00)
Perlengkapan	-
Akumulasi Penyusutan Perlengkapan	(55,500,000.00)
Total Harta Tetap Berwujud	936,848,544.00
Total Harta	11,600,202,048.00
Kewajiban	
Hutang Lancar	
Wesel Bayar	-
Hutang Dagang	655,342,365.00
Hutang Pajak Penjualan	-
Penyesuaian Hutang Dagang	(409,664,388.00)
Total Hutang Lancar	245,677,977.00
Hutang Jangka Panjang	
Hutang Pph 21	-

Total Hutang Jangka Panjang	-
Hutang Lain	
Hutang Listrik	1,697,630,940.00
Total Hutang Lain	1,697,630,940.00
Hutang Lain	
Pendapatan Sewa Diterima Di Muka	-
Hutang Komisi Penjualan	-
Total Hutang Lain	-
Total Kewajiban	1,943,308,917.00
Modal	
Modal	
Modal D3 FE UII	1,200,000,000.00
Modal PYBW UII	1,380,000,000.00
Total Modal	2,580,000,000.00
Laba	
Laba Ditahan	6,020,701,164.00
Laba Tahun Berjalan	678,677,965.00
Histrocal Balancing	-
Total Laba	6,699,379,129.00
Total Modal	9,279,379,129.00
Total Kewajiban dan Modal	11,222,688,046.00

Tabel 3.2 Neraca Minimarket Syar'e Mart Per 31 Desember 2016

Syar'e Mart Neraca 31 Desember 2016	
	Saldo
Harta	
Kas	
Kas Kecil	-
Kas Kecil Di Tangan	80,680,201.00
Kas Syar'e 1 & 2	119,892,000.00
Total Kas	200,572,201.00
Bank	
Bank Mandiri Syariah	1,683,296,444.00
Giro Syariah Mandiri	1,323,861,336.00
Giro Muamalat	985,017,516.00
Bank Muamalat	1,779,339,288.00
Deposito Syariah Mandiri	-
Total Bank	5,771,514,584.00
Piutang Dagang	
Piutang Dagang	5,800,812.00
Cadangan Kerugian Piutang	(5,800,812.00)
Piutang Non Usaha (Sewa)	-
Total Piutang Sewa	-
Persediaan	
Persediaan Produk	20,553,277,637.00
Persediaan Global	(18,590,431,840.00)

Total Persediaan Biaya Dibayar Dimuka	1,962,845,797.00
Persediaan Bahan Pokok	-
Cad. Penurunan Nilai Sediaan	-
Total Biaya Dibayar Dimuka	-
Harta Tetap Berwujud	-
Pph 21 Dibayar Dimuka	-
Inventaris Gedung	74,475,600.00
Mesin Dan Peralatan	1,571,872,944.00
Akumulasi Penyusutan Mesin dan Peralatan	(510,000,000.00)
Perlengkapan	-
Akumulasi Penyusutan Perlengkapan	(19,500,000.00)
Kendaraan	-
Harta Lainnya	-
Total Harta Tetap Berwujud Harta Tetap Tidak Berwujud	1,116,848,544.00
Akumulasi Penyusutan	-
Perlengkapan	-
Total Harta Tetap Tidak Berwujud	-
Total Harta Kewajiban	9,051,781,126.00
Hutang Lancar	-
Wesel Bayar	(191,498,640.00)
Hutang Dagang	574,896,810.00

Penyesuaian Hutang Dagang	(218,165,748.00)
Total Hutang Lancar	165,232,422.00
Hutang Jangka Panjang	
Hutang Pph 21	-
Total Hutang Jangka Panjang	-
Hutang Lain	
Hutang Listrik	755,677,840.00
Total Hutang Lain	755,677,840.00
Hutang Lain	
Pendapatan Sewa Diterima Di Muka	-
Hutang Komisi Penjualan	-
Total Hutang Lain	-
Total Kewajiban	920,910,262.00
Modal	
Modal	-
Modal D3 FE UII	1,200,000,000.00
Modal PYBW UII	1,380,000,000.00

Total Modal	2,580,000,000.00
Laba	
Laba Ditahan	4,982,378,160.00
Laba Tahun Berjalan	568,492,703.00
Histrocal Balancing	-
Laba Tahun Berjalan 2014	-
Total Laba	5,550,870,863.00
Total Modal	8,130,870,863.00
Total Kewajiban Dan Modal	9,051,781,125.00

**Tabel 3.3 Laporan Laba/Rugi Minimarket Syar'e Mart Per 31 Desember
2017**

Syar'e Mart Laba/Rugi 31 Desember 2017	
	Saldo
Pendapatan	
Pendapatan Usaha	
Penjualan Produk	1,039,673,500.00
Pendapatan Lain (Sewa/Bagi Hasil)	22,550,000.00

Total Pendapatan Usaha	1,062,223,500.00
Total Pendapatan	1,062,223,500.00
Biaya Atas Pendapatan	
Biaya Produksi	
Harga Pokok Penjualan	696,853,584.95
Komisi Penjualan	12,000,000.00
Komisi Penjualan	20,500,000.00
Total Biaya Produksi	729,353,584.95
Total Biaya Atas Pendapatan	729,353,584.95
Laba/Rugi Kotor	332,869,915.05
Pengeluaran Operasional	
Biaya Operasional	
Gaji Direksi Dan Karyawan	152,122,700.00
Tunjangan	13,542,700.00
Listrik Dan Air	15,000,000.00
Telepon	64,000.00
Kebersihan Dan Keamanan	550,000.00
Beban Rumah Tangga	4,102,700.00
Beban Perbaikan Dan Pemeliharaan	17,511,500.00
Administrasi Kantor	51,400.00
Total Biaya Operasional	202,945,000.00
Biaya Non Operasional	
Biaya Pemeliharaan Sosial	400,000.00

Total Biaya Non Operasional	400,000.00
Biaya Non Operasional	
Penyusutan Peralatan	12,000,000.00
Penyusutan Perlengkapan	3,000,000.00
Total Biaya Non Operasional	15,000,000.00
Total Pengeluaran Operasional	218,345,000.00
Laba/Rugi Operasi	114,524,915.05
Pendapatan Lain	
Pendapatan Luar Usaha	
Pendapatan Bunga Bank	3,335,407.49
Total Pendapatan Luar Usaha	3,335,407.49
Total Pendapatan Lain	3,335,407.49
Pengeluaran Lain	
Pengeluaran Luar Usaha	
Biaya Administrasi Bank	793,771.30
Total Pengeluaran Luar Usaha	793,771.30
Total Pengeluaran Lain	793,771.30
Laba/Rugi Bersih	117,066,551.24

**Tabel 3.4 Laporan Laba/Rugi Minimarket Syar'e Mart Per 31 Desember
2016**

Syar'e Mart Laba/Rugi 31 Desember 2016	
	Saldo
Pendapatan	
Pendapatan Usaha	
Penjualan Produk	1,323,070,200.00
Pendapatan Lain (Sewa/Bagi Hasil)	23,600,000.00
Total Pendapatan Usaha	1,346,670,200.00
Total Pendapatan	1,346,670,200.00
Biaya Atas Pendapatan	
Biaya Produksi	
Harga Pokok Penjualan	999,612,584.89
Komisi Penjualan	27,059,499.96
Total Biaya Produksi	1,026,672,084.85
Biaya Lain	
Biaya Lain-Lain	490,000.00
Total Biaya Lain	490,000.00
Total Biaya Atas Pendapatan	1,027,162,084.85
Laba/Rugi Kotor	319,508,115.15
Pengeluaran Operasional	
Biaya Operasional	
Gaji Direksi Dan Karyawan	145,768,600.00
Tunjangan	9,305,000.00
Listrik Dan Air	15,000,000.00
Telepon	253,000.00
Kebersihan Dan Keamanan	600,000.00
Beban Rumah Tangga	4,150,700.00

Beban Perbaikan Dan Pemeliharaan	52,570,000.00
Administrasi Kantor	108,200.00
Total Biaya Operasional	227,755,500.00
Biaya Non Operasional	
Penyusutan Peralatan	12,000,000.00
Penyusutan Perlengkapan	3,000,000.00
Total Biaya Non Operasional	15,000,000.00
Total Pengeluaran Operasional	242,755,500.00
Laba/Rugi Operasi	76,752,615.15
Pendapatan Lain	
Pendapatan Luar Usaha	
Pendapatan Bunga Bank	10,668,952.16
Total Pendapatan Luar Usaha	10,668,952.16
Total Pendapatan Lain	10,668,952.16
Pengeluaran Lain	
Pengeluaran Luar Usaha	
Biaya Administrasi Bank	894,650.04
Total Pengeluaran Luar Usaha	894,650.04
Total Pengeluaran Lain	894,650.04
Laba/Rugi Bersih	86,526,917.27

a. *Gross profit margin*

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{Penjualan bersih} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan bersih}}$$

Tabel 3.5 Perhitungan *Gross Profit Margin* pada Minimarket Syar'e Mart Periode Per 31 Desember 2016 dan 2017

Tahun	Penjualan Bersih – HPP	Penjualan Bersih	<i>Gross Profit Margin</i>
2016	323,457,615.2	1,323,070,200	24.4%
2017	342,820,215,1	1,039,673,500	32.9%

*HPP = Harga Pokok Penjualan

Interpretasi dari *Gross profit margin* untuk 31 desember 2016 pada Minimarket Syar'e Mart adalah 24.4% artinya pada setiap Rp 1 penjualan bersih akan menghasilkan laba kotor sebesar Rp 0,244, sedangkan tahun 2017 adalah 32.9% artinya pada setiap Rp 1 penjualan bersih akan menghasilkan laba kotor sebesar Rp 0,329.

b. *Net profit margin*

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$$

Tabel 3.6 Perhitungan *Net Profit Margin* pada Minimarket Syar'e Mart Periode Per 31 Desember 2016 dan 2017

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan Bersih	<i>Net Profit Margin</i>
2016	86,526,917,27	1,323,070,200	6.5%
2017	117,066,511.24	1,039,673,500	11.2%

Interpretasi dari *Net profit margin* untuk 31 desember 2016 pada Minimarket Syar'e Mart adalah 6.5% artinya pada setiap Rp 1 penjualan bersih akan menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 0,065, sedangkan tahun 2017 adalah 11.2% artinya setiap Rp 1 pada setiap penjualan bersih akan menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 0,112.

c. *Return on investment*

$$\text{Return on investment} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

Tabel 3.7 Perhitungan *Return On Investment* pada Minimarket Syar'e Mart Periode Per 31 Desember 2016 dan 2017

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva	<i>Return On Investment</i>
2016	86,526,917.27	9,051,781,126	0.9%

2017 117,066,551.24 11,600,202,048 1%

Interpretasi dari *Return on investment* untuk 31 desember 2016 pada Minimarket Syar'e Mart adalah 0.9% artinya pada setiap Rp 1 total aktiva yang diinvestasikan pada perusahaan akan menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 0,009, sedangkan tahun 2017 adalah 1% artinya Rp 1 total aktiva yang diinvestasikan pada perusahaan menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 0,01.

d. *Operating Income Ratio*

$$\text{Operating income ratio} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Penjualan bersih}}$$

*EBIT = Earning Before Interest and Tax

Tabel 3.8 Perhitungan *Operating Income Ratio* Pada Minimarket Syar'e Mart Periode Per 31 Desember 2016 dan 2017

Tahun	EBIT	Penjualan Bersih	<i>Operating Income Ratio</i>
2016	86,526,917.27	1,323,070,200	6,5%
2017	117,066,551.24	1,039,673,500	11,2%

Interpretasi dari *Operating income ratio* untuk 31 desember 2016 pada Minimarket Syar'e Mart adalah 6.5% artinya pada setiap Rp 1 penjualan bersih akan menghasilkan laba bersih sebelum bunga dan pajak sebesar Rp 0,065, sedangkan tahun 2017 adalah 11.2% artinya setiap Rp 1

pada setiap penjualan bersih akan menghasilkan laba bersih sebelum bunga dan pajak sebesar Rp 0,112.

e. *Operating Ratio*

$$\text{Operating ratio} = \frac{\text{Harga pokok penjualan + biaya operasi}}{\text{Penjualan bersih}}$$

**Tabel 3.9 Perhitungan *Operating Ratio* pada Minimarket Syar'e Mart
Periode Per 31 Desember 2016 dan 2017**

Tahun	HPP+Biaya Operasi	Penjualan Bersih	<i>Operating Ratio</i>
2016	1,227,368,085	1,323,070,200	92.7%
2017	899,798,584.9	1,039,673,500	86.5%

Interpretasi dari *Operating Ratio* untuk 31 desember 2016 pada Minimarket Syar'e Mart adalah 92.7% artinya pada setiap Rp 1 penjualan bersih akan menghasilkan harga pokok penjualan dan biaya operasi sebesar Rp 0,927, sedangkan tahun 2017 adalah 86.5% artinya setiap Rp 1 pada setiap penjualan bersih akan menghasilkan harga pokok penjualan dan biaya operasi sebesar Rp 0,84.

f. *Return on equity*

$$\text{Return on equity} = \text{Laba bersih setelah pajak}$$

Jumlah modal sendiri

Tabel 3.10 Perhitungan *Return On Equity* pada Minimarket Syar'e Mart Periode Per 31 Desember 2016 dan 2017

Tahun	Laba bersih setelah pajak	Totak modal sendiri	<i>Return On Equity</i>
2016	865,526,917,27	2,580,000,000	3.5%
2017	117.066.551,24	2,580,000,000	4.5%

Interpretasi dari *return on equity* untuk 31 desember 2016 pada Minimarket Syar'e Mart adalah 3.5% artinya pada setiap Rp 1 modal sendiri menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 0,035, sedangkan tahun 2017 adalah 4.5% artinya setiap Rp 1 pada setiap modal sendiri akan menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 0,045.

3.3.2 Ringkasan Perhitungan Rasio Profitabilitas

Tabel 3.11 Ringkasan Perhitungan Rasio Profitabilitas pada Minimarket Syar'e Mart

Rasio profitabilitas	Tahun	Keterangan	Tahun	Keterangan
	2016		2017	
<i>Gross Profit</i>				
<i>Margin</i>	24.4%	Baik	32.9%	Baik
<i>Net Profit Margin</i>	6.5%	Kurang Baik	11.2%	Baik

Return On

<i>Investment</i>	0.9%	Kurang baik	1%	Kurang Baik
-------------------	------	-------------	----	-------------

Operating Income

<i>Ratio</i>	6.5%	Kurang baik	11.2%	Baik
--------------	------	-------------	-------	------

<i>Operating Ratio</i>	92.7%	Kurang Baik	86.5%	Kurang Baik
------------------------	-------	-------------	-------	-------------

<i>Return On Equity</i>	3.3%	Kurang Baik	4.5%	Kurang Baik
-------------------------	------	-------------	------	-------------

Pada tahun 2017 Minimarket Syar'e Mart menunjukkan perhitungan rasio profitabilitas dengan hasil yang positif, dapat di artikan bahwa Minimarket Syar'e Mart sedang dalam keadaan yang baik. Namun berdasarkan perhitungan rasio profitabilitas pada tahun 2016 perusahaan menunjukkan hasil yang kurang baik, dapat di artikan Minimarket Syar'e Mart sedang dalam kondisi yang tidak baik. Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya hal ini adalah :

- a. Kurangnya kemampuan manajemen perusahaan dalam menertibkan administrasi keuangan.
- b. Lemahnya kemampuan dalam mengolah modal usaha yang ada.
- c. Kondisi pelayanan dan pemasaran yang kurang sehingga sulit bersaing.
- d. Kurangnya perhatian dan kemampuan atas pemeliharaan asset yang dimiliki, sehingga rendahnya produktivitas, serta mutu dan ketepatan hasil produksi.

- e. Kualitas tenaga kerja umumnya masih rendah dan kurang mempertimbangkan profesionalisme, keahlian dan keterampilan.

Perhitungan rasio profitabilitas diatas akan berdampak pada pihak yang berkepentingan didalam perusahaan. Pihak tersebut terdiri dari pihak internal (manajer, dewan direksi, karyawan) serta pihak eksternal (investor, kreditor, instansi pemerintah, dan pihak-pihak lainnya). Secara umum pihak-pihak tersebut memiliki kepentingannya masing-masing, namun mereka berkepentingan atas informasi tentang apa yang akan terjadi pada perusahaan pada masa yang akan datang. Adanya perhitungan rasio profitabilitas ini dapat membantu pihak-pihak yang membutuhkan informasi laba, karena informasi dari laba perusahaan merupakan fokus utama dari pihak-pihak tersebut. Dampak yang ditimbulkan akan mempengaruhi kegiatan perusahaan, dampak untuk pihak internal dan eksternal adalah :

- a. Dapat mengurangi minat investor.
- b. Penerimaan modal akan berkurang.
- c. Menghambat aktivitas dan kinerja perusahaan baik dari direktur, manajemen, maupun karyawan.

Berdasarkan dampak di atas beberapa solusi yang harus di terapkan Minimarket Syar'e Mart untuk mencegah hal-hal yang dapat membuat rugi bagi perusahaan. Solusi ini merupakan masukan bagi pihak-pihak yang

mempunyai kepentingan di perusahaan, solusi yang dapat di terapkan adalah :

- a. Meningkatkan produktivitas perusahaan.
- b. Meningkatkan kinerja perusahaan.
- c. Melakukan komunikasi yang baik antar perusahaan dengan pihak-pihak eksternal.
- d. Selalu mengukur kemampuan perusahaan atas pengeluaran dengan penerimaan yang diperoleh oleh perusahaan.
- e. Melakukan pengawasan dan pengendalian yang rutin pada perusahaan.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya yang diperoleh selama praktik kerja nyata pada Minimarket Syar'e Mart mengenai perhitungan dan penerapan rasio profitabilitas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Rasio profitabilitas merupakan suatu gambaran perusahaan untuk memperoleh laba dengan menggunakan sumberdaya yang ada dalam perusahaan seperti aktiva, ekuitas, dan investasi. Hasil perhitungan rasio profitabilitas tahun 2016 pada Minimarket Syar'e Mart adalah sebagai berikut:

1. <i>Gross profit margin</i>	: 24.4%
2. <i>Net profit margin</i>	: 6.5%
3. <i>Return on investment</i>	: 0.9%
4. <i>Operating income ratio</i>	: 5.8%
5. <i>Operating ratio</i>	: 92.7%
6. <i>Return on equity</i>	: 3.3%

- b. Rasio profitabilitas tahun 2017 pada Minimarket Syar'e Mart berada dalam keadaan yang baik, namun tahun 2016 Minimarket Syar'e Mart dalam keadaan yang kurang baik, hasil ini menunjukkan perusahaan kurang mampu mengelola sumber daya, untuk *gross profit margin* menunjukkan hasil yang baik. Untuk perhitungan *net profit margin* yang

kurang baik menandakan perusahaan belum mampu menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan baik. Untuk hasil perhitungan *return on investmen* yang kurang baik menandakan perusahaan menginvestasikan total aktivitya kurang mampu menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan baik, untuk hasil perhitungan *operating income ratio* menunjukkan hasil yang kurang baik menandakan perusahaan belum mampu menghasilkan laba bersih sebelum bunga dan pajak dengan baik dari hasil penjualan bersih, untuk hasil perhitungan *operating ratio* yang positif menandakan perusahaan tidak dapat menutup harga pokok penjualan dan biaya operasinya dengan hasil penjualan bersih, untuk hasil perhitungan *return on equity* yang kurang baik menandakan tingkat investasi pada modal sendiri kurang mampu menghasilkan laba dengan baik.

4.2 Saran

Saran yang berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan selama praktek kerja nyata di Minimarket Syar'e Mart adalah:

- a. Memaksimalkan sumberdaya yang ada untuk meningkatkan nilai laba bersih perusahaan, dengan cara menekan biaya dan meningkatkan pendapatan.

- b. Memperhatikan penggunaan modal dan pemakaian aktiva dalam kegiatan operasional dalam perusahaan, dengan cara melakukan penyusunan dan pengawasan terhadap pelaksanaan anggaran.
- c. Secara berkala dalam satu periode melakukan analisis laporan keuangan dengan rasio profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito, Martono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi ke dua. Yogyakarta: EKONISIA.
- Hanafi, Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke empat. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Kasmir. 2013. *Akuntansi Keuangan Lanjutan 1*. Edisi pertama. Yogyakarta: BPF
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Murhadi, W. R.. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Evaluasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prastowo, Dwi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke tiga. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.

LAMPIRAN 1



Belanja Aman Secara Syari'e



Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang Km 14,5
Besi, Sleman Yogyakarta. 0274 - 3050050, 0812 156 754 82

SURAT KETERANGAN MAGANG

Nomor : 010/SM/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dini Aryati
Jabatan : Accounting Minimarket Syar'e Mart
Alamat : Jl Kaliurang KM 14,5 Kampus Terpadu Universitas Islam
Indonesia, Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : St. Mariam Ulfa
Asal Universitas : Universitas Islam Indonesia
Alamat Universitas : Jl. Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta, Krawitan,
Umbulmartani, Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah
Istimewa Yogyakarta 5585

Mahasiswa yang bersangkutan telah melaksanakan magang di Minimarket Syar'e Mart selama 1 bulan, dari tanggal 17 september s/d 17 oktober 2018.

Selama magang di Minimarket Syar'e Mart yang bersangkutan telah belajar tentang penginputan data, pengarsipan, perhitungan harga jual dan beberapa hal yang bersangkutan dengan keuangan. Dengan keluarnya surat ini, mahasiswa yang bersangkutan telah memenuhi tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Demikian surat keterangan magang ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 November 2018

Dini Aryati

LAMPIRAN 2

12/10 11 Desember, 2018

SYAR'E MART
Labarugi
 Januari 2016 - Desember 2016

	Saldo
	IDR
Pendapatan	
Pendapatan Usaha	
410-10 Penjualan Produk	1.323.070.200,00
410-91 Pendapatan Lain (Sewa/Bagi Hasil)	23.600.000,00
Total Pendapatan Usaha	1.346.670.200,00
Total Pendapatan	1.346.670.200,00
Biaya atas Pendapatan	
Biaya Produksi	
510-10 Harga Pokok Penjualan	999.612.584,89
510-40 Komisi Penjualan	27.059.499,96
Total Biaya Produksi	1.026.672.084,85
Biaya Lain	
520-51 Biaya Lain-lain	490.000,00
Total Biaya Lain	490.000,00
Total Biaya atas Pendapatan	1.027.162.084,85
Labarugi Kotor	319.508.115,15
Pengeluaran Operasional	
Biaya Operasional	
610-10 Gaji Direksi dan Karyawan	145.768.600,00
610-15 Tunjangan	9.305.000,00
610-25 Listrik dan Air	15.000.000,00
610-30 Telepon	253.000,00
610-40 Kebersihan dan Keamanan	600.000,00
610-45 Beban Rumah Tangga	4.150.700,00
610-55 Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	52.570.000,00
610-60 Administrasi Kantor	108.200,00
Total Biaya Operasional	227.755.500,00
Biaya Non Operasional	
690-20 Penyusutan Peralatan	12.000.000,00
690-30 Penyusutan Perlengkapan	3.000.000,00
Total Biaya Non Operasional	15.000.000,00
Total Pengeluaran Operasional	242.755.500,00
Labarugi Operasi	76.752.615,15
Pendapatan Lain	
Pendapatan Luar Usaha	
810-10 Pendapatan Bunga Bank	10.668.952,16
Total Pendapatan Luar Usaha	10.668.952,16
Total Pendapatan Lain	10.668.952,16
Pengeluaran Lain	
Pengeluaran Luar Usaha	

,00 11 Desember, 2018

	<u>Saldo</u>
Pengeluaran Lain	
Pengeluaran Luar Usaha	
910-20 Biaya Administrasi Bank	894.650.04
Total Pengeluaran Luar Usaha	<u>894.650.04</u>
Total Pengeluaran Lain	<u>894.650.04</u>
Laba/Rugi Bersih	<u>86.526.917.27</u>

LAMPIRAN 3

11 Desember, 2018

SYAR'E MART
Laba Rugi
Januari 2017 - Desember 2017

	Saldo
	IDR
Pendapatan	
Pendapatan Usaha	
410-10 Penjualan Produk	1.039.673.500,00
410-91 Pendapatan Lain (Sewa/Bagi Hasil)	22.550.000,00
Total Pendapatan Usaha	1.062.223.500,00
Total Pendapatan	1.062.223.500,00
Biaya atas Pendapatan	
Biaya Produksi	
510-10 Harga Pokok Penjualan	696.853.584,95
510-40 Komisi Penjualan	12.000.000,00
520-60 Komisi Penjualan	20.500.000,00
Total Biaya Produksi	729.353.584,95
Total Biaya atas Pendapatan	729.353.584,95
Laba/Rugi Kotor	332.869.915,05
Pengeluaran Operasional	
Biaya Operasional	
610-10 Gaji Direksi dan Karyawan	152.122.700,00
610-15 Tunjangan	13.542.700,00
610-25 Listrik dan Air	15.000.000,00
610-30 Telepon	64.000,00
610-40 Kebersihan dan Keamanan	550.000,00
610-45 Beban Rumah Tangga	4.102.700,00
610-55 Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	17.511.500,00
610-60 Administrasi Kantor	51.400,00
Total Biaya Operasional	202.945.000,00
Biaya Non Operasional	
660-17 Biaya Pemeliharaan Sosial	400.000,00
Total Biaya Non Operasional	400.000,00
Biaya Non Operasional	
690-20 Penyusutan Peralatan	12.000.000,00
690-30 Penyusutan Perlengkapan	3.000.000,00
Total Biaya Non Operasional	15.000.000,00
Total Pengeluaran Operasional	218.345.000,00
Laba/Rugi Operasi	114.524.915,05
Pendapatan Lain	
Pendapatan Luar Usaha	
810-10 Pendapatan Bunga Bank	3.335.407,49
Total Pendapatan Luar Usaha	3.335.407,49
Total Pendapatan Lain	3.335.407,49
Pengeluaran Lain	

Halaman : 1

11 Desember, 2018

	<u>Saldo</u>
Pengeluaran Lain	
Pengeluaran Luar Usaha	
910-20 Biaya Administrasi Bank	793.771.30
Total Pengeluaran Luar Usaha	<u>793.771.30</u>
Total Pengeluaran Lain	<u>793.771.30</u>
Laba/Rugi Bersih	<u>117.066.551.24</u>

LAMPIRAN 4

1202 11 Desember, 2018

SYAREMART Neraca - 12 Bulan Januari 2016 - Desember 2016

Nama Rekening	1 - 2016	2 - 2016	3 - 2016	4 - 2016	5 - 2016	6 - 2016	7 - 2016	8 - 2016	9 - 2016	10 - 2016	11 - 2016	12 - 2016
Kas												
110-10 Kas Kecil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
110-11 Kas di Tangan	13.706.407	-27.249.049	22.638.938	13.017.350	21.164.694	-77.1126	7.424.414	-2.897.147	-160.889	7.605.598	12.511.621	13.689.400
110-20 Kas Syare 1 & 2	9.991.000	9.991.000	9.991.000	9.991.000	9.991.000	9.991.000	9.991.000	9.991.000	9.991.000	9.991.000	9.991.000	9.991.000
Total Kas	23.697.407	-17.258.049	32.629.938	23.008.350	31.155.694	9.219.874	17.415.414	7.093.853	9.830.111	17.596.588	22.502.621	23.680.400
Bank												
120-10 Bank Mandiri Syarah	173.558.065	199.388.743	170.001.623	95.046.045	114.731.369	115.275.692	117.218.205	130.668.275	161.157.041	123.314.105	144.713.365	138.223.916
120-11 Giro Syarah Mandiri	110.321.778	110.321.778	110.321.778	110.321.778	110.321.778	110.321.778	110.321.778	110.321.778	110.321.778	110.321.778	110.321.778	110.321.778
120-12 Giro Muamalat	82.084.793	82.084.793	82.084.793	82.084.793	82.084.793	82.084.793	82.084.793	82.084.793	82.084.793	82.084.793	82.084.793	82.084.793
120-13 Bank Muamalat	94.256.017	114.716.916	143.571.189	234.086.408	209.282.457	150.384.488	142.869.919	98.154.910	125.679.677	171.382.019	139.106.921	155.848.367
120-14 Deposito Syarah: Mandiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total Bank	460.220.653	506.512.230	505.979.383	521.539.623	518.420.397	458.066.751	452.494.635	421.229.756	479.243.289	487.102.695	476.226.857	486.478.854
Piutang Dagang												
130-20 Piutang Dagang	483.401	483.401	483.401	483.401	483.401	483.401	483.401	483.401	483.401	483.401	483.401	483.401
130-40 Cadangan Kerugian Piutang	-483.401	-483.401	-483.401	-483.401	-483.401	-483.401	-483.401	-483.401	-483.401	-483.401	-483.401	-483.401
130-50 Piutang Non Usaha (SEWA)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total Piutang Dagang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Persediaan												
140-10 Persediaan Produk	1.463.224.648	1.482.029.650	1.578.428.815	1.611.302.355	1.691.825.561	1.725.107.500	1.717.881.005	1.775.968.774	1.773.469.197	1.829.464.503	1.919.103.978	1.985.471.651
140-41 Persediaan Global	-1.352.817.587	-1.368.909.104	-1.469.466.599	-1.506.780.344	-1.574.754.033	-1.557.181.433	-1.557.181.433	-1.557.181.433	-1.562.032.336	-1.624.738.483	-1.697.743.211	-1.761.645.844
Total Persediaan	110.407.061	113.120.545	108.962.216	104.522.012	117.071.528	167.926.067	160.699.573	218.787.341	211.436.862	204.726.020	221.360.768	223.825.807
Biaya Dibayar Dimuka												

12.02 11 Desember, 2018

Harta		Blaya Dibayar Dimuka		150-30		150-91		Total Blaya Dibayar Dimuka	
		Persediaan Bahan Pakok	Cad Penunran Nilai Sediaan						
170-11	Pph 21 Dibayar Dimuka	0	0	0	0	0	0	0	0
170-20	Inventaris Gedung	6.206.300	6.206.300	6.206.300	6.206.300	0	0	0	0
170-30	Mesin dan Peralatan	130.989.412	130.989.412	130.989.412	130.989.412	0	0	0	0
170-31	Akumulasi Penyusutan Mesin dan Peralatan	-37.000.000	-38.000.000	-39.000.000	-40.000.000	-41.000.000	-42.000.000	-43.000.000	-44.000.000
170-40	Perengkapan	0	0	0	0	0	0	0	0
170-41	Akumulasi Penyusutan Perengkapan	-250.000	-500.000	-750.000	-1.000.000	-1.250.000	-1.500.000	-1.750.000	-2.000.000
170-50	Kendaraan	0	0	0	0	0	0	0	0
170-70	Harta Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0
Total Harta Tetap Berwujud		99.945.712	98.695.712	97.445.712	96.195.712	94.945.712	93.695.712	92.445.712	91.195.712
Harta Tetap Tidak Berwujud									
180-31	Akumulasi Penyusutan Peralatan	0	0	0	0	0	0	0	0
180-40	Perengkapan	0	0	0	0	0	0	0	0
Total Harta Tetap Tidak Berwujud		0	0	0	0	0	0	0	0
Total Harta		694.270.834	701.070.439	745.017.249	745.205.097	759.593.330	728.508.404	723.055.394	738.306.663
Kewajiban									
Hutang Lancar									
210-10	Wesel Bayar	-15.958.220	-15.958.220	-15.958.220	-15.958.220	-15.958.220	-15.958.220	-15.958.220	-15.958.220
210-20	Hutang Dagang	41.297.655	44.312.817	61.931.817	33.365.041	31.994.541	31.994.541	31.994.541	42.488.542
210-62	Penyesuaian Hutang Dagang	-18.180.479	-18.180.479	-18.180.479	-18.180.479	-18.180.479	-18.180.479	-18.180.479	-18.180.479
Total Hutang Lancar		7.158.956	10.174.118	27.793.118	-773.658	-2.144.158	-2.144.158	-2.144.158	8.349.643
Hutang Jangka Panjang									
230-11	Hutang Pph 21	0	0	0	0	0	0	0	0
Total Kewajiban		7.158.956	10.174.118	27.793.118	-773.658	-2.144.158	-2.144.158	-2.144.158	8.349.643
Saldo Bersih		687.111.878	690.896.321	717.224.131	747.978.755	761.737.488	730.652.562	725.209.546	730.000.000

Halaman : 2

12.02 11 Desember, 2018

Kewajiban															
Hutang Jangka Panjang															
Total Hutang Jangka Panjang															
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Hutang Lain															
240-91	Hutang Listrik	53.895.370	55.443.370	57.202.070	58.452.070	60.624.870	62.273.270	63.789.770	65.395.070	67.135.570	68.824.570	70.501.270	72.140.570		
Total Hutang Lain		53.895.370	55.443.370	57.202.070	58.452.070	60.624.870	62.273.270	63.789.770	65.395.070	67.135.570	68.824.570	70.501.270	72.140.570		
Hutang Lain															
230-12	Pendapatan Sewa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
250-20	Ditema Di Muka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Hutang Komisi Pejualan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total Hutang Lain		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total Kewajiban		61.054.326	65.617.488	84.905.188	57.678.412	59.309.712	60.129.112	61.645.612	73.724.913	99.840.209	94.178.697	100.089.921	103.455.675		
Modal															
310-12	Modal D3 FE UII	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000		
310-20	Modal PYBW UII	115.000.000	115.000.000	115.000.000	115.000.000	115.000.000	115.000.000	115.000.000	115.000.000	115.000.000	115.000.000	115.000.000	115.000.000		
Total Modal		215.000.000	215.000.000	215.000.000	215.000.000	215.000.000	215.000.000	215.000.000	215.000.000	215.000.000	215.000.000	215.000.000	215.000.000		
Labra															
320-10	Labra di tahun	415.198.180	415.198.180	415.198.180	415.198.180	415.198.180	415.198.180	415.198.180	415.198.180	415.198.180	415.198.180	415.198.180	415.198.180		
320-20	Labra Tahun Berjalan	3.018.327	5.254.770	29.823.881	57.388.505	70.914.438	38.581.112	31.211.602	34.363.570	60.417.585	73.744.139	77.247.857	86.528.917		
320-30	Historical Balancing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
321-00	Labra Tahun Berjalan 2014	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Total Labra		418.216.508	420.452.950	445.022.061	472.586.685	486.112.618	453.779.292	446.409.782	449.561.750	475.615.766	488.942.319	492.446.037	501.725.097		
Total Modal		633.216.508	635.452.950	660.022.061	687.586.685	701.112.618	658.779.292	661.409.782	664.561.750	690.615.766	703.942.319	707.446.037	716.725.097		
Total Kewajiban dan Modal		694.270.834	701.070.439	745.017.249	745.285.097	759.593.330	728.908.404	723.055.394	738.306.653	790.455.974	798.121.016	807.535.958	820.180.773		

LAMPIRAN 5

SYARE MART Neraca - 12 Bulan Januari 2017 - Desember 2017

		11 Desember, 2018											
		1 - 2017	2 - 2017	3 - 2017	4 - 2017	5 - 2017	6 - 2017	7 - 2017	8 - 2017	9 - 2017	10 - 2017	11 - 2017	12 - 2017
Nama Rekening													
Harta													
Kas													
110-10	Kas Kecil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
110-11	Kas di Tangan	7.143.613	10.346.095	4.357.500	22.837.095	15.814.500	5.210.400	14.906.100	12.818.800	7.825.600	14.416.300	17.107.637	18.594.100
110-20	Kas Syare 1 & 2	9.991.000	9.991.000	9.991.000	9.991.000	9.991.000	9.991.000	3.200.000	3.200.000	3.200.000	3.200.000	3.200.000	3.200.000
Total Kas		17.134.613	20.337.095	14.348.500	32.828.095	25.805.500	15.201.400	18.106.100	15.818.800	11.025.600	17.616.300	20.307.637	21.794.100
Bank													
120-10	Bank Mandiri Syariah	140.723.050	127.846.866	130.862.655	120.647.885	113.250.699	122.580.950	294.893.628	91.392.996	137.283.343	129.625.383	132.832.226	131.075.139
120-11	Ciro Syariah Mandiri	110.321.778	110.321.778	110.321.778	110.321.778	110.321.778	110.321.778	0	0	0	0	0	0
120-12	Ciro Muamalat	82.084.793	82.084.793	82.084.793	82.084.793	82.184.793	82.084.793	0	0	0	0	0	0
120-13	Bank Muamalat	30.255.886	127.466.664	146.104.980	139.272.722	145.010.045	120.203.458	147.152.912	129.444.015	134.573.708	124.271.638	137.310.980	133.819.080
120-14	Deposito Syariah Mandiri	0	0	0	0	0	0	0	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000
Total Bank		463.375.506	447.720.101	477.374.206	452.327.178	450.667.315	435.190.980	442.046.540	420.837.011	471.837.051	453.897.021	470.143.206	464.894.219
Piutang Dagang													
130-20	Piutang Dagang	483.401	483.401	483.401	483.401	483.401	483.401	483.401	483.401	483.401	483.401	483.401	483.401
130-40	Cadangan Kevngian	-483.401	-483.401	-483.401	-483.401	-483.401	-483.401	-483.401	-483.401	-483.401	-483.401	-483.401	-483.401
130-50	Piutang Non Usaha (SEWA)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total Piutang Dagang		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Persediaan													
140-10	Persediaan Produk	2.031.126.374	2.049.794.267	2.109.253.064	2.164.842.921	2.173.377.279	2.174.018.210	2.191.382.195	2.230.846.160	2.247.106.325	2.308.597.142	2.313.623.960	2.320.507.712
140-11	Persediaan Global	-1.781.467.344	-1.782.413.944	-1.831.160.904	-1.869.738.840	-1.869.738.840	-1.869.738.840	-1.869.738.840	-1.881.536.906	-1.897.118.642	-1.920.658.086	-1.920.658.086	-1.919.688.007
Total Persediaan		249.659.030	267.380.323	278.092.160	295.104.081	303.638.440	304.279.370	321.643.355	349.309.254	349.987.783	387.939.056	392.965.874	400.819.705
Harta Tetap Berwujud													

	11 Desember, 2018												
	1207												
	Harta												
	Harta Tetap Berwujud												
170-11	Pph 21 Dibayar Dimuka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
170-20	Inventaris Gedung	6.206.300	6.206.300	6.206.300	6.206.300	6.206.300	6.206.300	6.206.300	6.206.300	6.206.300	6.206.300	6.206.300	6.206.300
170-30	Mesin dan Peralatan	130.989.412	130.989.412	130.989.412	130.989.412	130.989.412	130.989.412	130.989.412	130.989.412	130.989.412	130.989.412	130.989.412	130.989.412
170-31	Akumulasi Penurunan Mesin dan Peralatan	-49.000.000	-50.000.000	-51.000.000	-52.000.000	-53.000.000	-54.000.000	-55.000.000	-56.000.000	-57.000.000	-58.000.000	-59.000.000	-60.000.000
170-40	Penyusutan Akumulasi Penyusutan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
170-41	Penyusutan Akumulasi Penyusutan	-3.250.000	-3.500.000	-3.750.000	-4.000.000	-4.250.000	-4.500.000	-4.750.000	-5.000.000	-5.250.000	-5.500.000	-5.750.000	-6.000.000
	Total Harta Tetap Berwujud	84.945.712	83.695.712	82.445.712	81.195.712	79.945.712	78.695.712	77.445.712	76.195.712	74.945.712	73.695.712	72.445.712	71.195.712
	Total Harta	815.114.863	819.133.231	822.260.579	826.280.927	830.300.275	834.319.623	838.338.971	842.358.319	846.377.667	850.397.015	854.416.363	858.435.711
	Kewajiban												
	Hutang Lancar												
210-10	Wesel Bayar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
210-20	Hutang Dagang	42.616.384	40.484.143	38.351.902	36.219.661	34.087.420	31.955.179	29.822.938	27.690.697	25.558.456	23.426.215	21.293.974	19.161.733
210-80	Hutang Pajak Penjualan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
210-82	Penyesuaian Hutang dagang	-34.138.699	-34.138.699	-34.138.699	-34.138.699	-34.138.699	-34.138.699	-34.138.699	-34.138.699	-34.138.699	-34.138.699	-34.138.699	-34.138.699
	Total Hutang Lancar	8.477.685	6.345.445	4.213.203	2.079.962	1.948.721	786.580	584.311	381.956	179.307	-34.138.699	-34.138.699	-34.138.699
	Hutang Jangka Panjang												
230-11	Hutang Pph 21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total Hutang Jangka Panjang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Hutang Lain												
240-91	Hutang Listrik	73.742.470	75.280.670	76.818.870	78.357.070	79.895.270	81.433.470	82.971.670	84.509.870	86.048.070	87.586.270	89.124.470	90.662.670
	Total Hutang Lain	73.742.470	75.280.670	76.818.870	78.357.070	79.895.270	81.433.470	82.971.670	84.509.870	86.048.070	87.586.270	89.124.470	90.662.670
	Hutang Lain												
230-12	Pendapatan Sewa Diterima Di Muka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
250-20	Hutang Komisi Pejualan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total Hutang Lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

12.07		11 Desember, 2018											
Kewajiban		82.220,155	81.606,115	101.128,109	95.970,100	93.204,181	88.758,860	109.178,184	102.617,147	121.533,998	116.395,993	121.396,988	124.912,088
Total Kewajiban													
Modal													
310-12	Modal D3 FE UJI	100.000,000	100.000,000	100.000,000	100.000,000	100.000,000	100.000,000	100.000,000	100.000,000	100.000,000	100.000,000	100.000,000	100.000,000
310-20	Modal FYBW UJI	115.000,000	115.000,000	115.000,000	115.000,000	115.000,000	115.000,000	115.000,000	115.000,000	115.000,000	115.000,000	115.000,000	115.000,000
Total Modal		215.000,000	215.000,000	215.000,000	215.000,000	215.000,000	215.000,000	215.000,000	215.000,000	215.000,000	215.000,000	215.000,000	215.000,000
Laba													
320-10	Laba ditahan	501.725,097	501.725,097	501.725,097	501.725,097	501.725,097	501.725,097	501.725,097	501.725,097	501.725,097	501.725,097	501.725,097	501.725,097
320-20	Laba Tahun Berjalan	16.169,611	20.802,019	34.407,372	48.759,869	50.127,688	27.883,504	33.338,426	42.818,532	69.537,051	100.028,998	117.740,344	117.066,551
320-30	Historical Balancing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total Laba		517.894,708	522.527,116	536.132,469	550.484,967	551.852,785	529.608,602	535.063,523	544.543,629	571.262,148	601.752,095	619.465,441	618.791,649
Total Modal		732.894,708	737.527,116	751.132,469	765.484,967	766.852,765	744.608,602	750.063,523	759.543,629	786.262,148	816.752,095	834.465,441	833.791,649
Total Kewajiban dan Modal		815.114,863	819.133,231	892.260,579	861.455,067	860.056,966	833.367,462	859.241,707	862.160,777	907.798,146	933.148,089	955.862,428	958.703,736

LAMPIRAN 6

Syar'e Mart Neraca 31 Desember 2017	
	Saldo
Harta	
Kas	
Kas Kecil	-
Kas Kecil Di Tangan	151,177,740.00
Kas Syar'e 1 & 2	79,146,000.00
Total Kas	230,323,740.00
Bank	
Bank Mandiri Syariah	1,680,994,820.00
Giro Syariah Mandiri	661,930,668.00
Giro Muamalat	492,508,758.00
Bank Muamalat	2,696,777,088.00
Deposito Syariah Mandiri	1,000,000,000.00
Total Bank	6,532,211,334.00
Piutang Dagang	
Piutang Dagang	5,800,812.00
Cadangan Kerugian Piutang	(5,800,812.00)
Piutang Non Usaha (Sewa)	-
Total Piutang Sewa	-
Persediaan	
Persediaan Produk	26,314,475,609.00
Persediaan Global	(22,413,657,179.00)
Total Persediaan	3,900,818,430.00
Harta Tetap Berwujud	
Pph 21 Dibayar Dimuka	-
Inventaris Gedung	74,475,600.00
Mesin Dan Peralatan	1,571,872,944.00
Akumulasi Penyusutan Mesin dan Peralatan	(654,000,000.00)
Perlengkapan	-
Akumulasi Penyusutan Perlengkapan	(55,500,000.00)
Total Harta Tetap Berwujud	936,848,544.00
Total Harta	11,600,202,048.00
Kewajiban	
Hutang Lancar	
Wesel Bayar	-
Hutang Dagang	655,342,365.00

Hutang Pajak Penjualan	-
Penyesuaian Hutang Dagang	(409,664,388.00)
Total Hutang Lancar	245,677,977.00
Hutang Jangka Panjang	
Hutang Pph 21	-
Total Hutang Jangka Panjang	-
Hutang Lain	
Hutang Listrik	1,697,630,940.00
Total Hutang Lain	1,697,630,940.00
Hutang Lain	
Pendapatan Sewa Diterima Di Muka	-
Hutang Komisi Penjualan	-
Total Hutang Lain	-
Total Kewajiban	1,943,308,917.00
Modal	
Modal	
Modal D3 Fe Uii	1,200,000,000.00
Modal Pybw Uii	1,380,000,000.00
Total Modal	2,580,000,000.00
Laba	
Laba Ditahan	6,020,701,164.00
Laba Tahun Berjalan	678,677,965.00
Histrocal Balancing	-
Total Laba	6,699,379,129.00
Total Modal	9,279,379,129.00
Total Kewajiban dan Modal	11,222,688,046.00

LAMPIRAN 7

Syar'e Mart Neraca Per 31 Desember 2016	
	Saldo
Harta	
Kas	
Kas Kecil	-
Kas Kecil Di Tangan	80,680,201.00
Kas Syar'e 1 & 2	119,892,000.00
Total Kas	200,572,201.00
Bank	
Bank Mandiri Syariah	1,683,296,444.00
Giro Syariah Mandiri	1,323,861,336.00
Giro Muamalat	985,017,516.00
Bank Muamalat	1,779,339,288.00
Deposito Syariah Mandiri	-
Total Bank	5,771,514,584.00
Piutang Dagang	
Piutang Dagang	5,800,812.00
Cadangan Kerugian Piutang	(5,800,812.00)
Piutang Non Usaha (Sewa)	-
Total Piutang Sewa	-
Persediaan	
Persediaan Produk	20,553,277,637.00
Persediaan Global	(18,590,431,840.00)
Total Persediaan	1,962,845,797.00
Biaya Dibayar Dimuka	
Persediaan Bahan Pokok	-
Cad. Penurunan Nilai Sediaan	-
Total Biaya Dibayar Dimuka	-
Harta Tetap Berwujud	-
Pph 21 Dibayar Dimuka	-
Inventaris Gedung	74,475,600.00
Mesin Dan Peralatan	1,571,872,944.00
Akumulasi Penyusutan Mesin Dan Peralatan	(510,000,000.00)
Perlengkapan	-
Akumulasi Penyusutan Perlengkapan	(19,500,000.00)
Kendaraan	-
Harta Lainnya	-
Total Harta Tetap Berwujud	1,116,848,544.00
Harta Tetap Tidak Berwujud	

Akumulasi Penyusutan	-
Perlengkapan	-
Total Harta Tetap Tidak Berwujud	-
Total Harta	9,051,781,126.00
Kewajiban	
Hutang Lancar	-
Wesel Bayar	(191,498,640.00)
Hutang Dagang	574,896,810.00
Penyesuaian Hutang Dagang	(218,165,748.00)
Total Hutang Lancar	165,232,422.00
Hutang Jangka Panjang	
Hutang Pph 21	-
Total Hutang Jangka Panjang	-
Hutang Lain	
Hutang Listrik	755,677,840.00
Total Hutang Lain	755,677,840.00
Hutang Lain	
Pendapatan Sewa Diterima Di Muka	-
Hutang Komisi Penjualan	-
Total Hutang Lain	-
Total Kewajiban	920,910,262.00
Modal	
Modal	-
Modal D3 Fe Uii	1,200,000,000.00
Modal Pybw Uii	1,380,000,000.00
Total Modal	2,580,000,000.00
Laba	
Laba Ditahan	4,982,378,160.00
Laba Tahun Berjalan	568,492,703.00
Histrocal Balancing	-
Laba Tahun Berjalan 2014	-
Total Laba	5,550,870,863.00
Total Modal	8,130,870,863.00
Total Kewajiban Dan Modal	9,051,781,125.00